

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PREFERENSI RISIKO EKSEKUTIF TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN FARMASI DAN ROKOK YANG LISTED DI BEI PERIODE 2010 - 2016

Richard Marcellly

Magister Akuntansi Universitas Esa Unggul, Jakarta

Email : richardmarcellly@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia menganut sistem perpajakan *self assessment* atau wajib pajak menghitung, memungut, membayar, dan melaporkan pajak secara mandiri. Tarif pajak progresif dan dinamisme peraturan perpajakan menyebabkan makin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka makin besar juga pajak yang harus dibayarkan perusahaan, dengan pajak yang semakin besar maka perusahaan membuat skema untuk meminimalis biaya pajak yang harus dibayar. Seringkali perusahaan keliru dalam membuat skema penghindaran pajak yang cenderung melanggar undang-undang perpajakan atau penggelapan pajak (*tax evasion*) yang menyebabkan konsekuensi pidana maupun perdata perpajakan. Terdapat beberapa cara mengurangi biaya pajak salah satunya adalah dengan memperbanyak biaya fiskal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji adanya pengaruh antara profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan preferensi risiko eksekutif yang diproksikan dengan RISK terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi dan rokok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor farmasi dan rokok yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2016. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* sehingga dihasilkan 13 perusahaan sampel. Berdasarkan hasil analisis logistik *binary*, maka hasil regresi pertama penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikan, hasil regresi kedua menyimpulkan *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap penghindaran pajak. Pada regresi ketiga ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, dan preferensi risiko eksekutif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan dalam penelitian ini adalah semakin tinggi biaya bunga pinjaman maka semakin rendah penghindaran pajak, rata-rata perusahaan memiliki DER yang masih dibawah batas ketentuan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak yang mengatur tentang batasan biaya yang diakui secara fiskal perbandingan utang dan modal.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, preferensi risiko eksekutif, risiko perusahaan, penghindaran pajak(*tax avoidance*), penggelapan pajak(*tax evasion*), biaya bunga pinjaman.

ABSTRACT (In English)

Indonesia adheres self-assessment tax system or taxpayers calculate, collect, paid, and report taxes independently. The progressive tax rate and dynamical of tax laws causes the greater profit generated by the company, the greater tax that the company must paid, with the higher tax, the company initiate a scheme to minimize the tax costs. Often companies mistakenly make tax avoidance schemes that tend to violate taxation or tax evasion laws that cause criminal or civil tax consequences. There are many way to reduce tax costs and one of it, is to increase fiscal costs. This study aims to determine and examine the effect of profitability (ROA), leverage (DER), firm size (SIZE), and executive risk preferences proxied by RISK on tax avoidance on pharmaceutical and cigarette companies. The population in this study are all pharmaceutical and cigarette sub-sector companies listed on the Stock Exchange in the period 2010 - 2016. While the sample of this study uses non-probability sampling with purposive sampling so as to produce 13 sample companies. Based on the results of binary logistic analysis, the results of the first regression of this study concluded that profitability had a negative effect, not significant, the results of the second regression concluded that leverage had a significant negative effect on tax avoidance. In the third regression it was found that the size of the company had a non-significant positive effect on tax avoidance, and the executive's risk preference had a non-significant positive effect on tax avoidance. The findings in this study are that the higher the interest cost of the loan, the lower the tax avoidance, the average company has a DER which is still below the limits of the regulation of the Directorate General of Taxes which regulates the cost limitation which is recognized by the ratio of debt and capital.

Keywords : Profitability, Leverage, Size, Executive risk preference, Company risk, Tax Avoidance, Tax evasion, Interest on Loan.